

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

| Tahap | Tujuan | Pertanyaan |
|----------------------------|---|--|
| I. Riwayat Individu | 1. Mengetahui profil dari narasumber sebagai preman | PROFIL 1. Berapa usia Anda? 2. Apa agama Anda? 3. Dimana Anda bersekolah? 4. Di manakah domisili Anda saat ini? 5. Bersama dengan siapa Anda tinggal? 6. Apakah Anda berasal dari domisili Anda saat ini? 7. Sebelum tinggal di domisili Anda saat ini, di mana Anda pernah bertempat tinggal? 8. Selain menjalani pekerjaan yang saat ini, apakah ada yang lain? 9. Apakah sejak kecil memang suka bertengkar? aktivitas Anda sehari-hari? 10. Selain menjadi preman, apakah pernah melakukan pekerjaan lainnya? |

| | | |
|---|--|--|
| <p>II. Individu dan Pengalaman</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengalaman pelaku dalam melakukan pekerjaannya sebagai preman 2. Menjelaskan pengalaman pelaku dalam melakukan transaksi dengan client | <p style="text-align: center;">PENGALAMAN SUBJEK DALAM MELAKUKAN PEKERJAANYA SEBAGAI PREMAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana awalnya bisa menjalani profesi ini? 2. Mulai kapan melakukan pekerjaan ini? 3. Apa saja yang pernah dilakukan? Mukul, malak, Brp kali 4. Pernah berkelahi dengan siapa saja? 5. Bagaimana kejadian anda mendapatkan bekas luka tersebut? 6. Selain menjadi preman, apakah pernah melakukan pekerjaan lainnya? 7. Mulai kapan melakukan pekerjaan ini? 9. Sudah berapa lama anda melakukan pekerjaan ini? 10. Mengapa Anda memilih untuk melakukan pekerjaan ini daripada pekerjaan lain? 11. Tujuan anda melakukan pekerjaan ini? Masuk makna 12. Bagaimana penampilan anda ketika melakukan pekerjaan ini? 13. Mengapa memilih menjadi preman? 14. Apakah anda sebelumnya pernah menjadi korban pemukulan? <p style="text-align: center;">PENGALAMAN SUBJEK TERKAIT PENGUNGKAPAN DIRI</p> <p>ORANG TUA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua pernah bertanya tentang pekerjaan anda? 2. Apakah pernah ketahuan orang tua ketika melakukan pekerjaan ini? 3. Kapan anda akan melakukan pengungkapan diri? 4. Bagaimana cara anda jika akan melakukan pengungkapan? 5. Apakah pasti akan melakukan pengungkapan diri ke orang tua anda? 6. Kalau tidak kenapa? 7. Kalau iya kenapa? |
|---|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>KEKASIH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kekasih anda pernah bertanya-tanya tentang pekerjaan anda? 2. Bagaimana anda melakukan pengungkapan diri ke kekasih anda? 3. Kapan anda mengakui pekerjaan anda ke kekasih anda? 4. Dimana anda mengakui pekerjaan anda ke kekasih anda? 5. Bagaimana anda mengakui pekerjaan anda ke kekasih anda? 6. Kenapa anda mau mengakui pekerjaan anda ke kekasih anda? 7. Jika anda bisa mengakui pekerjaan ke kekasih anda, apakah anda juga bisa mengakuinya ke orang tua anda? ketika <p>TEMAN.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah teman-teman anda pernah bertanya tentang pekerjaan anda? 2. Bagaimana anda melakukan pengungkapan diri ke teman anda? 3. Kapan anda mengakui pekerjaan anda ke teman anda? 4. Dimana anda mengakui pekerjaan anda ke teman anda? 5. Bagaimana anda mengakui pekerjaan anda ke teman anda? 6. Kenapa anda mau mengakui pekerjaan anda ke teman anda? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah identitas anda sebagai preman pernah anda ungkapkan? 2. Bagaimana cara Anda untuk mendapat client? 3. Hingga bagaimana kondisi korban hingga membuat anda berhenti memukuli? 4. Bagaimana cara berkomunikasi dengan client sehingga dapat menggunakan “jasa” anda? 5. Apakah anda pernah dicurigai perihal pekerjaan anda oleh orang tua, kekasih dan teman anda? 6. Apakah anda hanya berkomunikasi dengan orangtua, teman, dan kekasih melalui tatap muka? Atau ada media lain? |
|--|--|--|

| | | |
|------------------------------|---|--|
| | | 7. Apakah pernah berusaha menjelaskan pekerjaan ini kepada orang tua, kekasih dan teman? |
| III. Makna Pengalaman | 1. Menjelaskan pemaknaan subjek terkait pengungkapan diri | <p>PEMAKNAAN SUBJEK TERKAIT PENGUNGKAPAN DIRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda ketika melakukan pengungkapan diri? 2. Apakah menurut anda sebagai preman, pekerjaan ini tidak masalah? 3. Dengan tercapainya tujuan anda dengan melakukan pemukulan ke target, apakah anda merasa senang, puas? Atau malah sebaliknya? 4. Bagaimana anda memaknai pekerjaan ini? 5. Anda mencintai ibu anda, namun masih memukul orang lain, apakah tidak kepikiran ibu dari orang tersebut? 6. Seberapa pentingnya hubunganmu dengan ibu anda? Apakah diatas pekerjaan anda sekarang? 7. Apakah cara yang sudah dilakukan ke teman dan kekasih dapat dilakukan ke orang tua juga? 8. Apakah penting menurut anda mengakui pekerjaan anda ke orang lain? 9. Seberapa penting mengakui pekerjaan anda ke kekasih anda? 10. Apakah arti ibu untuk anda? 11. Apakah arti kekasih untuk anda? 12. Apakah arti sahabat untuk anda? 13. Apakah terdapat perbedaan dalam cara anda memaknai pengakuan ke pacar dan teman, menurut anda paling penting yang mana? |

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Informan 1: John Wick sebagai Subjek Penelitian

Wawancara Pertama

Feby: Berapa usia Anda?

John Wick: 25 tahun

Feby: Apa agama Anda?

John Wick: Islam

Feby: Dimana Anda bersekolah?

John Wick: SMK siang

Feby: Di manakah domisili Anda saat ini?

John Wick: Banyuurip

Feby: Bersama dengan siapa Anda tinggal?

John Wick: Mbakku sama suaminya iku tinggal bareng orang tuaku, aku bareng sama mbah dan tanteku, tapi tetep satu kampung dan satu gang se di banyu urip, jadi sek sering isok ketemu masio ga serumah

Feby: Apakah Anda berasal dari domisili Anda saat ini?

John Wick: Ya

Feby: Sebelum tinggal di domisili Anda saat ini, di mana Anda pernah bertempat tinggal?

John Wick: Ga pernah

Feby: Selain menjalani pekerjaan yang saat ini, apa aktivitas saat ini?

John Wick: Dirumah, main

Feby: Selain menjadi preman, apakah pernah melakukan pekerjaan lainnya?

John Wick: Kernet, nguli, ngamen ya pernah

Feby: Apakah sejak kecil memang suka bertengkar?

John Wick: Nggak, waktu kecil sering di bully, di caci maki, sering disakiti, ya dari kecil aku orangnya yg paling pendiem, ga pernah macem-macem. Semenjak aku SMP baru mengenal gimana caranya bertarung. Dan itu menurutku mengasyikkan.

Feby: Apakah anda menikmati pertengkaran tersebut?

John Wick: Sangat menikmati. Karena itu hobi saya.

Feby: Bagaimana awalnya bisa menjalani profesi ini?

John Wick: Awalnya sih coba coba buat tengkar, ya orang yg ga apa ya, gaenak. Ya gepuki ae. Semenjak iku aku dikenal tukang pukul dan semenjak iku aku ya sering se dibayar gae ngantem2i uwong. Ya ga banyak tapi ada beberapa.

Feby: Apakah masih ingat mulai kapan melakukan pekerjaan ini?

John Wick: Masih sekolah, SMK.

Feby: Kalau bisa diceritakan, apa aja yang pernah dilakukan? Misal mukul, malak, apalagi?

John Wick: Ya kebanyakan se mbobol se, berantem buat nyari uang, buat temen-temen. Uangnya ya buat mabuk bareng, karena mereka kan juga nemenin aku. Mereka udah tak anggep keluargaku sendiri. Aku kalo lagi penuh luka ya ga tidur rumah, tapi tidur rumah temenku

Feby: Pernah berkelahi dengan siapa saja?

John Wick: Orang yang ga saya kenal, saya dibayar, buat mukulin, yaudah. Tuntas. Selesai mukulin, dapet uang, yaudah. Selesai.

Feby: Selain menjadi preman, apakah pernah melakukan pekerjaan lainnya?

John Wick: Pernah, jadi kernet, ngamen, terus apalagi ya, kuli pernah juga.

Feby: Biasanya tempat “menghabisi” target dimana? Masuk pengalaman

John Wick: Di tempat sepi yg ga banyak orang

Feby: Sudah berapa lama anda melakukan pekerjaan ini?

John Wick: Kurang lebih dari umur 20 tahun.

Feby: Mengapa Anda memilih untuk melakukan pekerjaan ini daripada pekerjaan lain?

John Wick: Ya karena mungkin adanya itu ya. Belum ada kerjaan lain yang menurutku pas.

Feby: Tujuan anda melakukan pekerjaan ini?

John Wick: ya buat cari cuan aja sih.

Feby: Bagaimana penampilan anda ketika melakukan pekerjaan ini?

John Wick: Ya biasa aja, pake baju, pake celana, senyamanku aja. Yang penting ga sampe keliatan orang lain.

Feby: Apakah anda sebelumnya pernah menjadi korban pemukulan?

John Wick: Sering. Apalagi kalau dia bawa massa. Tapi seumur umur saya, saya ga pernah kalah.

Feby: Apakah orang tua pernah bertanya tentang pekerjaan anda?

John Wick: Iya pernah, tapi saya menjawab ya kayak gitu, kernet, kadang nguli, uang itu dari nguli, kadang kernet, walaupun ada sisi sampingnya, ada uang dari hasil itu, pemukulan itu.

Feby: Apakah pernah ketahuan orang tua ketika melakukan pekerjaan ini?

John Wick: Alhamdulillah, ga pernah

Feby: Kapan anda akan melakukan kira kira akan ngungkapin diri?

John Wick: Kalau bisa jangan pernah

Feby: Kalau tidak kenapa?

John Wick: Ya karena menurut saya, pekerjaan itu pekerjaan yang ga bagus.

Feby: Apakah kekasih anda pernah bertanya-tanya tentang pekerjaan anda?

John Wick: Iya.

Feby: Bagaimana anda melakukan pengungkapan diri ke kekasih anda?

John Wick: Saya ga ngungkapin, tapi saya nunjukkin sisi baik saya. Karena pacar saya orang baik.

Feby: berarti udah pernah ngungkapin apa engga?

John Wick: Masih belum pernah.

Feby: berarti ke pacar dan orang tua ga bisa ngungkapin ya?

John Wick: Iya. Ga bisa.

Feby: Apakah teman-teman anda pernah bertanya tentang pekerjaan anda?

John Wick: Rata-rata orang yang dekat sama saya sudah tau

Feby: Bagaimana anda melakukan pengungkapan diri ke teman anda?

John Wick: Ga usah diungkapin, karena mereka sudah tau.

Feby: berarti mereka nemenin juga ya?

John Wick: Gak nemenin sih, saya bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain.

Feby: pernah ada tanggapan dari teman anda ketika tahu anda melakoni pekerjaan itu?

John Wick: Banyak.

Feby: Kenapa anda mau mengakui pekerjaan anda ke teman anda, tapi gamau ke orang tua dan kekasih?

John Wick: Karena orang tua sama kekasih ga bakal boleh tau pekerjaan saya. Itu aja sih.

Feby: Apakah identitas anda sebagai preman pernah anda ungkapkan?

John Wick: Pernah.

Feby: kalau boleh tau ke siapa?

John Wick: Teman-teman.

Feby: Bagaimana cara Anda untuk mendapat client?

John Wick: Dari teman yang membutuhkan jasa buat pengen mukuli orang terus dia datang ke saya, dan itu orang-orang tertentu aja. Kayak orang yang kenal saya, dan udah akrab sama saya.

Feby: Hingga bagaimana kondisi korban hingga membuat anda berhenti memukuli?

John Wick: Ajor.

Feby: sampai udah ga bisa gerak lagi?

John Wick: Iyo. Yang penting aku ga membunuh.

Feby: Bagaimana cara berkomunikasi dengan client sehingga dapat menggunakan “jasa” anda?

John Wick: Teman saya yang nunjukkin. Jadi saya Cuma nerima uangnya dan mukulin target yang aku pukulin.

Feby: Berarti client menunjukkan foto target?

John Wick: Iya, dan identitas. (target) Lagi dimana, aku samperin, nunggu dia pulang, di tempat sepi, pukulin sampe ajor.

Feby: Apakah anda pernah dicurigai perihal pekerjaan anda oleh orang tua?

John Wick: Ga pernah.

Feby: berarti memang mereka percaya-percaya aja ya?

John Wick: Percaya.

Feby: Apakah pernah berusaha menjelaskan pekerjaan ini kepada orang tua, kekasih dan teman?

John Wick: Ga pernah. Saya ga pernah pengen nunjukkin pekerjaan yang buruk.

Feby: Apakah menurut anda sebagai preman, pekerjaan ini tidak masalah?

John Wick: Ga masalah. Yang penting ga merugikan saya.

Feby: Dengan tercapainya tujuan anda dengan melakukan pemukulan ke target, apakah anda merasa senang, puas? Atau malah sebaliknya?

John Wick: Puas.

Feby: Bagaimana anda memaknai pekerjaan ini?

John Wick: Dulu sih ga pernah mikir. Karena dulu ga kenal apa itu polisi, apa itu hukum. Kalau sekarang saya sudah ada (pikiran itu), karena sekarang saya pengen melangkah ke jenjang nikah.

Feby: Anda mencintai ibu anda, namun masih memukuli orang lain, apakah tidak kepikiran ibu dari orang tersebut?

John Wick: Gak. Karena ada uangnya.

Feby: Seberapa pentingnya hubunganmu dengan ibu anda? Apakah diatas pekerjaan anda sekarang?

John Wick: Ibu lebih penting dari pada apapun.

Feby: Apakah cara yang sudah dilakukan ke teman, dapat dilakukan ke orang tua dan kekasih juga?

John Wick: Ga bisa.

Feby: Apakah penting menurut anda mengakui pekerjaan anda ke orang lain?

John Wick: Ga penting.

Feby: Apakah arti ibu untuk anda?

John Wick: Nyawa.

Feby: Apakah arti kekasih untuk anda?

John Wick: Ya kekasih. Tapi tetap ibu sih, yang paling berarti.

Feby: Apakah arti sahabat untuk anda?

John Wick: Ya teman.

Feby: Apakah terdapat perbedaan dalam cara anda memaknai pengakuan ke pacar dan teman, menurut anda paling penting yang mana?

John Wick: Orang tua paling penting.

Wawancara Kedua

Feby: berarti sekarang anda berumur berapa?

John Wick: umur 25

Feby: berarti pas pertama kali ditawarkan untuk mengambil job gitu itu umur berapa?

John Wick: ga ditawarkan se, jadinya kayak tambahan ae pas sekolah

Feby: berarti anda beragama islam ya?

John Wick: iya, agama islam

Feby: waktu pertama kali dapet tawaran itu, kan pas sekolah, Dimana sekolahnya?

John Wick: harus disebutin ya?

Feby: iyaa gapapa

John Wick: SMK Siang

Feby: itu didaerah mana?

John Wick: simo

Feby: berarti dekat banyuurip ya?

John Wick: iya lumayan

Feby: berarti skrg anda tinggal di banyuurip ya?

John Wick: iya

Feby: boleh diceritakan ga banyuurip itu seperti apa? Apakah kekerasan disana dianggap normal? Penuh kekerasan ga? Kriminalitasnya seperti apa? Lalu pengguna narkoba disana apakah dianggap wajar?

John Wick: kalo banyuurip itu kalo kekerasan minim, kecuali orang luar yang masuk ke daerah kita, yang macem2, kekerasannya jadi tinggi tingkatnya, kalo soal narkoba, rata-rata 90% pemakai narkoba

Feby: berarti orang-orang yang gapake itu udah menganggap itu normal?

John Wick: iya, semua warga disitu pun saling menutupi

Feby: anda sendiri apa pernah menggunakan?

John Wick: ga pernah kalo aku, Cuma peminum bukan pemakai

Feby: berarti anda berapa bersaudara?

John Wick: 3 bersaudara, aku anak ke 2

Feby: berarti anda sendiri ini asalnya Surabaya ya?

John Wick: asal Surabaya benar

Feby: pernah tinggal di tempat lain ga selain di banyuurip?

John Wick: banyuurip aja dari kecil, tp hidupku ga di banyuurip tok, kadang nginep di orang-orang terdekatku

Feby: selain menjalani pekerjaan yg sekarang, berarti anda hanya dirumah, lalu main selain kerja, apakah boleh diceritakan pukul berapa biasanya berangkat kerja?

John Wick: sebenarnya lebih banyak main, karena pekerjaan itu kan ga mesti, jadi kalo ada job2an yg butuh itu, yawes lgsg berangkat

Feby: biasanya klo ada job gitu, berangkatnya jam berapa mas?

John Wick: tergantung, anak e dimana, jam e dee, tongkrongannya dimana, kita liat kan dia nongkrongnya jam berapa, kita liat itu. Kalo udah tau tongkrongannya disana, terus nongkrongnya jam berapa, pulangny jam berapa, kalo dia udah pulang itu, langsung kita eksekusi

Feby: malem yo berarti biasanya

John Wick: malem rata-rata, jarang kalo siang

Feby: selama jadi preman, pekerjaan yang lain apa aja?

John Wick: kernet truk, kalo ga ada orderan ya biasanya ak nyambi itu, kalo ada juga aku dirumah, liat situasi targetku

Feby: kan waktu kecil pernah di bully ya?

John Wick: sering, sering banget

Feby: di caci maki, pernah disakiti juga ya? Padahal pas kecil pendiem, ga pernah macem-macem juga, terus waktu SMP baru kenal gimana caranya bertarung dan menurut anda itu mengasyikkan?

John Wick: bener

Feby: kalo boleh diceritakan, waktu dibully itu gimana kronologinya?

John Wick: yaa kayak disuruh, kalo salah dibully, dipukuli, ditendangi, disiram air, seperti dibully pada umumnya

Feby: SMP itu ya?

John Wick: iya SMP

Feby: berarti bener ya kalo anda menikmati pertengkaran tersebut?

John Wick: iya, karena selama aku dibully itu, aku ngerasa terpuruk, sakit kek bener2 aku ngerasa aku paling lemah

Feby: akhirnya balesnya lewat itu tadi dengan menjadi preman?

John Wick: heem, disaat aku bales, kerasa aku tu kayak aku bisa jadi yang paling pertama, yang paling kuat

Feby: berarti kan bisa menjalani pekerjaan ini karena awalnya coba2 karena awalnya suka berantem, tapi tetep gamau sampe membunuh ya?

John Wick: iya bener, ga sampe bunuh, ga berani aku

Feby: kalo boleh tau bayaran terbesar yang pernah didapetin berapa?

John Wick: 1 juta

Feby: lalu dibayarnya itu apa Cuma berupa uang? Apa ada tambahan seperti minuman atau rokok?

John Wick: yaa uang ya sama minuman, kek minuman sama rokok itu ibarat bonus lah, bukan bayaran

Feby: deal2an fee yang anda dapatkan itu gimana? Langsung deal atau ada tawar menawar?

John Wick: deal deal aja, aku ga pernah matok harga. Tapi dari mereka rata rata ngasih aku 500rb dengan semua bonus2nya tadi itu biasanya

Feby: jadi waktu mulai ambil orderan ini waktu SMK yo?

John Wick: iyo bener

Feby: kalo boleh diceritakan, peristiwa pemukulan mana yang paling diinget?

John Wick: yaa yang awal-awal itu, awal2 disuruh nagih utang, terus anak e gamau bayar, aku disuruh mukulin, dikasih 500rb, awal-awal itu, yaa kok enak, tak terusin akhirnya, terus ada lagi yang minta bantuan pacar e dibawa kabur, ga kabur se, kek selingkuh gitu, aku di iming2i uang 1jt itu yang paling banyak “ayo mas, pukulin anak ini” kata clientku, yawes tak pukulin. Sampe tak foto, tak video dulu itu, ya tak kirim, udah lunas, bayar. Dikasih bonus

Feby: berarti kan dapet orderannya ini, target nya kebanyakan anda tidak mengenali ya?

John Wick: oh iya ga kenal

Feby: berarti selama anda menjadi preman ini, apakah pernah mendapatkan luka? Terus Dimana aja?

John Wick: pernah luka, pas ditawur sama temen-temennya target itu sekitar orang 5, tapi selama aku ngambil orderan ini aku ga pernah kalah walaupun aku terluka

Feby: berarti luka nya Dimana waktu itu dapetnya?

John Wick: dikepala, kepala ku bocor, dan Sekarang liat aja wajahku ini, bocel kabeh

Feby: berarti emang uang tertinggi itu 1jt itu yo dan bonus2nya?

John Wick: iya betul

Feby: anda kan pernah menjadi kernet, ngamen, nguli juga, tapi bayaran terbesar ini berarti tetep dari menjadi preman ya?

John Wick: yaiyalo bener banget, sekali main langsung 1juta

Feby: berarti pas ngabisi ini pasti ditempat sepi ya?

John Wick: pastilah, kita cari tempat yang paling aman, biar ga ada orang tau, ga ada saksi mata yang tau

Feby: berarti anda pernah menjadi korban pemukulan juga ya ketika melakukan pekerjaan ini?

John Wick: sejauh ini se targetku ga pernah tau aku, jadi aku sendiri pun ga pernah menerima pembalasan

Feby: berarti memang sejauh ini ga pernah kalah ya?

John Wick: alhamdulillah sih

Feby: boleh diceritain ga gimana kronologinya waktu ketemu arek2 yang rame2an tadi ber5 itu?

John Wick: jadi aku duluan yang bikin masalah, mereka gatau masalahnya apa, aku duluan yang buat masalahnya, kek “lapo kon delok-delok?” dijawab, “lo opo cok” nah kek gitu se, temen2nya ga terima, pukulin, yawes tak pukuli dan gimana caranya aku harus menang, yo bertahan

Feby: walaupun lawannya berapapun?

John Wick: iya, walaupun ketusuk beling dimukaku, ga masalah, yang penting aku ga mati dan selama aku masih berdiri, ga bakal aku kalah

Feby: apakah bisa diceritakan waktu berantem, kan dapet luka banyak tuh, sempet kewalahan ga?

John Wick: pastilah kewalahan, kan itu kepalaku bocor, aku pastikan mereka lebih parah dari aku

Feby: lalu yang menjadi pertanyaan tersendiri untukku adalah, bagaimana pendapat anda mengenai polisi? Karena saya sendiri melihat, sepertinya anda membenci polisi

John Wick: satu, aku benci dengan peraturan. Dua, polisi itu penjilat. Aish tai lah Cuma apa ya, orang2 tinggi aja yang didahului, orang-orang lemah kaya kita ini, dianggep kaya sampah. Padahal mereka ini tugasnya ngelindungiin kita. Ibaratnya apaya, ngayomi Masyarakat. Semua Masyarakat lo ya. Tapi kenyataannnya apa? Cuma yang berani bayar besar yang mau di urus sama dia. Orang yang berduit, pasti menang. Kenapa kok yang kayak kita ini pasti kalah? Sesimpel bikin SIM lo feb, udah jadi rahasia umum kan kalo pake calo jauh lebih gampang, dan mereka juga dapet keuntungan dari situ.

Feby: pernah ada kisah bersama ga dengan polisi itu? Misal melawan atau bertengkar

John Wick: ya pernah. Kalau itu aslinya privasi, aku gamau ceritain. Tapi kali ini okelah demi skripsimu. Aku pernah mukulin polisi, nggulingin mobilnya polisi ya pernah. Pas rame-rame tapi itu. Masalahnya karena ketika aku pulang nonton bola, tengkar di perjalanan pulang, malah dicegat, terus akhirnya ya tempur sama polisi, paling suka aku mukulin polisi.

Feby: berarti orang tua anda tidak pernah tahu ya soal pekerjaan anda?

John Wick: ga pernah tahu, kalo aku setiap ada luka yang parah gitu, aku nginep di rumah e temenku

Feby: lalu misalnya anda memberikan uang ke orang tua dari hasil preman tadi, anda bilanginya seperti apa?

John Wick: ya hasil kernet se ngomongno, mbo ngamen, pokok e aku ngmg kalo aku kerja, orang tua gatau kalo kerjaanku mukulin orang dapet uang

Feby: tapi memang ga pernah ketahuan ya?

John Wick: gapernah, alhamdulillah

Feby: kan anda tidak mau tau kalau anda menjadi preman, namun apakah ada ketakutan diasingkan oleh keluarga? Seperti dirasakan sekeluarga karena takut itu tadi

John Wick: mereka ga boleh tau se, karena keluargaku sayang aku semua, aku gamau cerita karena itu cerita yang sangat buruk, ga mungkin aku tunjukkan ke orang tua

Feby: kalau untuk pacar sekarang ini, apakah tau?

John Wick: ya awalnya gatau, Namanya orang udah deket yo, apalagi udah lama, ujung2nya tau, apalagi sering barengan kemana-mana

Feby: akhirnya terbuka ya?

John Wick: ya terbuka dikit dikit, pelan pelan. Pernah aku kepikiran banget sama pas dia tanya apa asline kerjoanku. Kan aku gabisa boong terus sama dia, gatau kenapa aku rasanya kayak cinta mati sama dia. Sampe pada akhirnya pas dia tak anterin pulang, dia baru turun dari motorku, ya aku ngomong kalo kerjaanku ya preman mukulin orang. Apalagi dia sering liat aku dapet luka-luka baru, aku wes gatau mau alasan apa lagi

Feby: terus reaksi pacar anda bagaimana?

John Wick: ya awal-awal gatau, jadi biasa aja. Waktu tau itu ya kaget nya ada. Lama-lama terbiasa. Waktu pertama kali aku bilang itu dia cuma jawab “gapapa lek itu keputusanmu, aku seneng akhir e kamu mau terbuka ke aku”

Feby: tapi dia bisa menerima ya?

John Wick: alhamdulillah menerima

Feby: pernah kepikiran ga, waktu anda memberitahu pacar anda pekerjaan anda yang sebenarnya, sempet ada ketakutan akan dijauhi atau di tinggalkan?

John Wick: pasti ada, tapi aku kaget dengan responnya dia yang ternyata nerima.

Feby: awalnya kan gamau cerita karena anda ingin terlihat baik didepannya, namun pada akhirnya mau bercerita itu kenapa?

John Wick: ya kenapa lagi, yapa ya, soalnya aku udah lama sama dia, aku ya suayang sama dia, dia selalu tanya sama aku, kerjaku ini apa sebener e, dan aku wes kek yaopo mane, sedikit2 bakal kebuka juga walaupun aku ga ngomong, hingga akhirnya ya aku ngomong, soalnya aku di pacarku ini sangat sayang, bisa dibilang cinta mati juga lah, jadi aku gamau nutup-nutupi kerjaanku atau kebiasaanku lah setiap hari gimana. Biar dia ngerti dan Nerima aku apa adanya.

Feby: apakah anda sudah ada rencana untuk menikah dengannya?

John Wick: pasti ada lah, orang aku sayang sama dia kok. Karena itu aku pengen ngebuka semuanya. Biar terbuka lah intie

Feby: berarti, apakah jika anda jadi menikah dengan dia, akan kah anda meneruskan profesi ini?

John Wick: ya kemungkinan tidak, demi keamananku juga, keamanan anakku, hidupku juga. Soalnya ya semua pekerjaan ada resiko lah. Ya kalo resiko ku ini menjuru ke kriminalitas.

Feby: artinya, alasan anda melakukan pengungkapan diri ini karena rasa sayang ya?

John Wick: iya, aku sayang banget sama dia

Feby: berarti hubungan pacar anda dan orang tua ini baik ya?

John Wick: alhamdulillah baik

Feby: pacar anda juga ga membocorkan soal itu ke orang tua juga ya?

John Wick: ngga, ya udah tak omongin juga. Kalau kamu udah tau aku gimana, jangan sampe keburukanku diketahui sama orang tuaku, dan orangtuamu juga.

Feby: pada akhirnya kan teman-teman anda tahu sendiri pekerjaan anda, terus apakah sempet ada teman anda yang menasehati anda karena menjalani pekerjaan ini?

John Wick: ndak ada se, rata-rata temenku malah tak ajak, mereka udah memaklumi pekerjaanku.

Wawancara Ketiga

Feby: Oiya mas, maaf lo sebelum e ganggu lagi, aku mau tanya soal preman-preman lain di Banyu Urip, apakah cukup banyak mas?

John Wick: Lumayan feb, yang sok-sok an berani ya ada, yang tuek-tuek an e ya banyak, yowes kayak disegani orang-orang. Gak tau takut. Apalagi aku ngehormati mereka banget. Latar belakang e beda-beda. Tapi kebanyakan dari mereka wes dari kecil tinggal di Banyu Urip.

Feby: Boleh diceritain ga mas salah satu kejadian kekerasan yang mereka lakuin?

John Wick: Pernah ada orang luar yang mau nyolong motor orang Banyu Urip. Seingetku jam 2-3 pagian lah. Nah pas tuek-tuek an e iki abis minum-minum, posisi mereka tipsi-tipsi lah. Liat pencuri iku yo jelas curiga, soale sopo iki kok aku gatau ero. Kan mereka hafal hampir semua orang Banyu Urip, apalagi mereka wes dari kecil tinggal sana. Langsung di pergoki, eh pencuri e katae kikuk banget jawab e, pas dipegang kantong celanae, ada kunci T e. Yo gak kesuen langsung digepuk i. Katae se wajah e sampek ga bentuk. Gimana lagi yang mukul wong sangar-sangar.

Feby: Terus gimana mas? Dibawa ke polisi?

John Wick: Ga ada ceritae maling di Banyu Urip dibawa ke polisi. Orang-orang Banyu Urip anti polisi, lek isa di selesaino dewe, yawes selesaino dewe. Di gepuk i iku pasti, pas wes sekarat, ditaruh di balai RW. Di tanyai asli mana, katae se orang Madura. Kok cek wanie nyolong di Banyu Urip. Salah target dee, dino apes gaono nak kalender feb. Aku gatau akhir e diapain iku maling e, urusan e wong tuek katae.

Feby: Pernah kena masalah sama mereka ga mas?

John Wick: Engga feb, aku gamau cari masalah sisan, aku ancen gaero wedi, tapi aku yo punya sopan santun. Mereka tetanggaku dari dulu, jaga aku juga, jadi aku sangat menghormati mereka sisan. Apalagi sering kalo malem-malem aku baru

pulang mereka masih cangkruk, aku gabung sisan. Aku malah terinspirasi sama mereka hahaha, sangar soal e.

Informan 2: Salah Satu Warga Banyu Urip sebagai Subjek Pendukung

Feby: Sudah dari sejak kapan di banyu urip?

Warga: Aku dari lahir di sini

Feby: Bisa diceritakan gimana sejarahnya banyu urip sepengalaman anda?

Warga: Tahun 1980an itu banyu urip akhir e pisah jadi tiga bagian, banyu urip lor, kidul, sama wetan. Katae se dulu ada kek Sungai ngunu buat sumber mata air, akhir e ya jadi banyu urip gitu lek di Bahasa Indonesia in kan kek air kehidupan

Feby: kalau pekerjaannya warga banyu urip ini gimana mas?

Warga: Pekerjaan dari sisi mana dulu? Kalo aslinya dari dulu yo terkenal e karena jualan lontong, sampe disebut kampung lontong. biasanya jualan lontong bikinan sendiri trus di jual ke pasar ada juga nasi jagung tapi ada pekerjaan sampingan yg ga orang banyak tau bahwa kita juga memeriahkan penyebaran narkoba di kawasan kecamatan sawahan dan sekitarnya, terus aku wes lupa yo feb taun e berapa, pokoknya pas pembangunan yang jalan atas sama jalan bawah akhir e yo misahno banyu urip lor sama banyu urip kidul, ya katae se biar ga banjir sama macet

Feby: Aku dengar dari John Wick, disini penyebara narkoba sudah dimaklumi ya mas?

Warga: Kalo kamu tau yo, mulai dari anak kecil, wes anak dibawah umur gitu, wes ga kaget sama barang-barang itu. Emang bukan buat mata pencarian utama, tapi sapa yang gamau 'kerja' gitu, soalnya ya seperti yang kita tau, kan menguntungkan banget

Informan 3: Teman (1) John Wick sebagai Subjek Pendukung

Feby: Sudah berapa tahun kenal John Wick?

Teman 1: Saya kenal John Wick dari 2013 kalo ga salah, kurang lebih sudah 10 tahun

Feby: Berarti sudah tau ya suka dukanya (berteman) dengan John Wick?

Teman 1: Oiya sangat tau

Feby: Apakah pernah ikut bertugas seperti nemenin John Wick?

Teman 1: Kalau ikut nemenin tok se pernah, kayak kita nganterin gitu, dia tak gonceng, ke tempat di acari targetnya. Tapi sejauh ini si ga pernah sampe ikutan berantem, karena dia kerja sendiri dan selalu menang. Jadi aku iki ga perlu ikut ngantemi gitu, soalnya John Wick menang, yawes, gae opo aku melok mane.

Feby: Banyak menangnya ya?

Teman 1: selalu menang se, kek biasanya aku nganter itu dia selalu menang

Feby: bagaimana dengan perasaan anda? Apakah sempat khawatir atau bagaimana?

Teman 1: Kan aku kalo kenal dia kan udah dari kecil, mungkin pas aku awal awal masih umur masih sekolah, aku takut karena dia kan mukulin orang, takut dia kena polisi, apalagi aku dan temen-temen juga kena, tapi setelah makin aku dewasa, aku mulai yaudah, itu keputusannya dia dan kita cuma nemenin, tapi yang terpenting menurutku aku ga ikut-ikut. Aku Cuma nganter dan nemenin aja

Feby: Sempet ada keinginan untuk menasehati ga?

Teman 1: kalo nasehatin sih, nggak yo. Karena ya saya pikir dia itu sudah saya anggap seperti kakak sendiri ya. Pasti kan punya urusan sendiri, kenapa dia seperti itu. Toh ya selama ini tak liat dia selalu menang dan saya merasa yaudah itu aman-aman aja gitu.

Feby: Pas pertama kali tau, apakah terkejut?

Teman 1: dulu kalau ga salah itu sempet kaget, lebih ke pas tiba tiba dia berantem mukul dan dipukul banyak orang. Ada 50an itu karena tawuran sama anak punk pas jaman jaman nonton konser hardcore gitu kan. Dari sana kan kek wes tau to, oh John Wick ini orangnya kuat. Mau orang 50 pun meskipun dia kalah tapi

dia ga sampe mati, ga sampe tepar gitu, tetep bertahan walaupun ndas e bocor-bocor, tapi tetep selamat, berarti kan kuat. Dan menurutku dia yo ga ada takutnya, selama dia ga salah, sama dia ga ganggu juga. Jadi dengan ada kerjaan kayak gini ya biasa aja sih kayak oh yaudah, dan toh ya anak-anak yang dia pukul juga ada salahnya kok sama temen-temen yang lain, misal ada contoh ada yang bawa utang, ada yang bawa lari pacarnya, ada yang mukulin temenku, jadi yaudah kita juga bantu teman-teman

Informan 4: Teman (2) John Wick sebagai Subjek Pendukung

Feby: Sudah Berapa lama mengenal John Wick?

Teman 2: Hampir 13tahunan onok koyok e

Feby: Boleh diceritakan ngga gimana pendapat soal yang terjadi pada John Wick? Apalagi kan anda melihat dan menemani ya

Teman 2: ancen dia iku asline meneng, meneng Cuma yawes ga ngetok lah lek dee iku asline seneng tukaran. Koyok sejalan mengalir waktu ngunu lo. Kan pertama kali kenal kan koyok arek biasa, yo sak umum e lah, lah gaero seng di alami iki opo, dee melbu SMK Siang kok tambah ngene, kok wes wani tindikan, padahal mbien ga wani. Terus mari tindikan tambah gede yo iku onok kejadian iku, onok kabar koyok 'eh sapri mari tabrakan, eh sapri mari tawuran' yo pikirku lo kok isok yo arek iki koyok ngene yo? Soal e opo yo, seng ndelok arek iki mbien iku biasa ae, akhir e teko cangkruk ane (lingkungan) yo kok bedo arek iki. Ancen se lingkungan iku isok merubah orang, merubah sikap. Apalagi dari SMP mari kenek ngunu kenek bully, lek dikongkon terus onok ga tepak e disiram, digepuki. Yo paling emang bawaan e teko arek e seneng tukaran, tapi di pendem teko arek e, maringunu lambat laun metu asline. Tapi untung ae nemu wedok seng tepak yo saiki